

Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV

Aqila Najwaa¹, Ery Anisfatun Hidayah², Risqiana Rahmawati³

¹ UIN K.H Abdurrahan Wahid Pekalongan

² UIN K.H Abdurrahan Wahid Pekalongan

³ UIN K.H Abdurrahan Wahid Pekalongan

e-mail: najwaaaqila@gmail.com¹, eryanisatulhidayah@gmail.com²,
risqianarahmawati12@gmail.com³

Abstract

The purpose of this research is to increase students' interest in learning mathematics with the peer tutor method. The subjects of this research were the 4th grade students of SD Bendan 04 Pekalongan City. The research method used is observation and interviews. The results of observations using the peer tutor method show that there is an increase in students' interest in learning mathematics, seen from the activeness of students in asking questions because students have a closer relationship with friends than with teachers and easily accept material taught to their peers. So it can be concluded that using learning tutor media can increase the activity, motivation, interest and learning outcomes of grade 4 SD Bendan 04 Pekalongan City.

Keywords: *interest in learning, peer tutoring method*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan metode tutor sebaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Bendan 04 Kota Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil pengamatan menggunakan metode tutor sebaya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya karena siswa memiliki hubungan lebih dekat dengan teman dibandingkan dengan guru dan mudah dalam menerima materi yang diajarkan pada teman sebayanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media tutor belajar dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, minat dan hasil belajar siswa kelas 4 SD Bendan 04 Kota Pekalongan.

Kata Kunci: *minat belajar, metode tutor sebaya*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, matematika dapat mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa (Susanto, 2014: 185). Susanto (2014: 191) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil

penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tentu disebabkan oleh banyak faktor, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru (teacher oriented) dan guru yang masih belum mengoptimalkan interaksi untuk menumbuhkan kembangkan minat belajar serta kemampuan berpikir dalam diri siswa, sehingga siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Matematika masih dianggap membosankan oleh siswa karena terdapat konsep matematika sangat sulit untuk dipahami. Motivasi belajar siswa juga belum terbangun saat belajar matematika. Meskipun guru sudah maksimal menyusun rencana pembelajaran, menyediakan media, mengatur strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas, ternyata setelah proses pembelajaran berlangsung, guru masih saja menggunakan metode menonton dan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi interaktif. Metode demonstrasi merupakan salah satu cara untuk membangkitkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran dan membantu guru meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Setelah metode ini diterapkan selama tiga siklus perbaikan atau tindakan kelas di SDN Bendan 04 Kota Pekalongan, terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika, hal ini terlihat dari hasil kerja siswa yang telah tuntas belajar. Metode demonstrasi dalam pembelajaran berdampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan daya pikir siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika, apakah penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SDN Bendan 04 Pekalongan?

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah untuk mengetahui bahwa aktivitas belajar matematika menggunakan metode tutor sebaya siswa kelas 4 di SDN Bendan 04 dapat meningkatkan minat belajar.

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris yaitu "interest" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Minat

juga merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu. Pada pengertian ini menunjukkan kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Menurut Susanto (2014: 66-67) minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono (dalam Susanto, 2014:67) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Prestasi belajar matematika yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar. Menurut (Wina Sanjaya 2007: 69) minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Menurut (Slameto bahwa 2003: 180) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Ruseno (2010: 95) mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan kebebasan kepada siswa yang menjadi tutor untuk mengembangkan metode dalam menjelaskan materi kepada teman- temannya. Menurut Apriyani (2013: 6) salah satu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan Kerjasama siswa yaitu model pembelajaran Tutor Sebaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 140), tutor yaitu satu orang yang memberi penjelasan kepada seseorang atau kelompok kecil siswa. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2011: 184), tutor yaitu siswa yang sebaya ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa. Model pembelajaran Tutor Sebaya merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Apriyani, 2013: 7) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Model pembelajaran tutor sebaya yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh teman-temannya yang mempunyai usia hampir sebaya (Djamarah, 2010: 31). Kelebihan penggunaan model pembelajaran tutor sebaya antara lain adalah: 1) dapat melatih siswa atau dapat meningkatkan kemampuan untuk mengeluarkan pendapat dan berkomunikasi. Maksud pada keterampilan ini dasarnya berkenaan dengan kemampuan siswa menangkap pengertian atau makna dari apa yang didengar, dibaca, dan dilihat atau dilakukan kemudian menjelaskan penelitian atau makna hasil tangkapan dan hasil pengolahan pikiran dengan bahasa atau kata-kata sendiri sehingga dipahami oleh orang lain, 2) dapat melatih kemampuan siswa untuk berinisiatif dan kreativitas dalam kemampuan

siswa mempunyai kesediaan atau kesiapan kemampuan dan keberanian untuk melakukan suatu hal baru atau hal lain dalam menangani suatu masalah, 3) untuk melatih kemampuan siswa untuk bekerja sama, maksud mempunyai semangat atau spirit dan kesediaan untuk berbuat bersama orang lain secara kompak dalam menangani suatu kegiatan yang secara sadar dirancang bersama guru untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya, tetapi dalam proses pembelajaran guru juga mengawasi dan membantu tutor sebaya dalam pembelajaran di kelas. Siswa dengan tingkat kepandaian yang tinggi dapat membantu siswa yang kurang pandai dengan mengajarkan materi atau melaksanakan bimbingan dalam menyelesaikan soal-soal atau permasalahan. Tutor sebaya dapat mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, siswa menjadi lebih percaya diri, saling membantu antar teman, menghargai pendapat orang lain dan mau menerima kekurangan diri sendiri sebagai sesuatu yang dapat dipenuhi dengan masukan dan bantuan orang lain.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SDN Bendan 04, sebanyak 17 anak. Pengumpulan data dilakukan pada siklus 1 dan 2 yang berupa hasil observasi pembelajaran dan wawancara. Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati proses belajar mengajar di kelas, dan melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa. Analisis data menggunakan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat fakta atau menggambarkan kenyataan, dengan mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari jurnal, buku dan internet. Data tersebut digunakan untuk mendukung gagasan penulis dan dijadikan sebagai dasar pembuatan jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengertian minat belajar siswa secara bahasa berarti kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar, 2008: 1027). Menurut Slameto (2004: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya tersebut, semakin besar minatnya. Minat menurut Sardiman (dalam Susanto, 2014: 57) suatu kondisi yang terjadi

apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Meningkatkan minat belajar mata pelajaran matematika pada diri siswa cukup sulit, karena siswa merasa bahwa matematika itu susah. Untuk meningkatkan minat belajar yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar perlu diadakan perubahan metode pembelajaran yang tepat, oleh karena itu guru menggunakan metode tutor sebaya agar siswa dapat meningkatkan semangat belajarnya dengan temannya yang menjadi tutor siswa bisa lebih mudah dalam mencerna bahasa yang digunakan. Para siswa juga lebih percaya diri untuk bertanya dan berdiskusi bersama teman sebayanya. metode tutor sebaya jika dilakukan terus menerus bisa menumbuhkan minat belajar matematika pada siswa, siswa akan senang belajar matematika dengan sendirinya. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV menjelaskan bahwa proses pembelajaran matematika setelah diadakan metode tutor sebaya di kelas, rata-rata siswa antusias dalam mengikutinya.

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan (*peer teaching*) salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Biasanya siswa cenderung merasa malu, takut dan tidak berani untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang sedang dibahas kepada temannya atau siswa lainnya. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima materi pembelajaran. Karena dengan menggunakan metode tutor sebaya siswa merasa lebih dekat dengan temannya sehingga lebih pede dalam menanyakan materi yang belum paham dan dalam menyampaikannya pun mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi. Menurut Alwi (2009) ada pengaruh yang signifikan dari metode tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar matematika siswa SD. Hal ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya akan meningkatkan minat belajar matematika siswa SD. Dalam kaitannya dengan bidang studi matematika, motivasi belajar matematika adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki siswa berupa pencapaian prestasi belajar yang tinggi dalam bidang studi matematika dapat

tercapai.

Metode tutor sebaya merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep. Di dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara sesama peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga terjadilah sikap meneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original. (Djamarah, 2010: 65). Dengan demikian, metode tutor sebaya menekankan pada kerjasama kelompok dan keterlibatan seluruh peserta didik dalam menghadapi tugas-tugas klasikal. Pada pembelajaran yang menggunakan kerja kelompok, seperti pada metode tutor sebaya, biasanya guru dituntut untuk lebih selektif dalam menentukan kelompok. Dalam pendekatan yang menggunakan kerjasama kelompok biasanya akan meningkatkan keakraban atau saling menyukai satu sama lain. Dengan kata lain, pendekatan kelompok, seperti metode tutor sebaya dapat menumbuhkan rasa saling membutuhkan satu sama lain.

Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan 4 tahap yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, penggunaan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi dan wawancara. Sebelum dilakukan tindakan, Siklus I dan Siklus II peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada saat guru mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa kelas IV, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 17 orang siswa.

Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus 1 diperoleh data secara klasikal sebanyak 5 orang siswa yang memiliki minat belajar. Pada siklus 1, masih banyak siswa yang membuat kegaduhan, ngobrol, dan bersenda gurau dalam proses pembelajaran. Cara yang digunakan untuk mengkondisikan siswa yang ribut sendiri yaitu dengan mencatat anggota yang ramai dan siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru juga dicatat dan akan mengurangi nilai kelompok tersebut. Pada siklus II secara klasikal diperoleh data sebanyak 11 orang siswa yang memiliki minat belajar. Pada siklus ke II tidak ditemukan kendala yang berat, karena pada siklus II ini merupakan perbaikan dari sarana-sarana siklus I. siklus II menerapkan cara yang lebih efektif yaitu tutor tidak hanya membimbing anggotanya saja melainkan mengkondisikan anggotanya agar tidak terjadi kegaduhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan. Oleh karenanya guru perlu meningkatkan keterampilan mengajarkan

dengan menggunakan metode tutor sebaya sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

PENUTUP

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 4 SD Bendan 04 Kota Pekalongan ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi dalam teman satu kelompoknya. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan minat belajar matematika siswa yang diperoleh Pada siklus I secara klasikal sebanyak 5 orang siswa yang memiliki minat belajar. Pada siklus II secara klasikal sebanyak 11 orang siswa yang memiliki minat belajar. Hal tersebut menunjukkan jumlah siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa secara keseluruhan. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika lebih meningkat setelah memperoleh pembelajaran menggunakan metode Tutor Sebaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah (1) Bagi guru diharapkan menggunakan media, model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi supaya siswa semakin cepat tanggap, cepat mengerti dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga minat belajar matematika tetap tinggi dan pembelajaran semakin berjalan dengan baik. (2) Bagi siswa diharapkan menjaga dan meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran matematika. (3) Sekolah dapat memberikan fasilitas yg menunjang pembelajaran serta sarana dan prasarana yg mendukung pembelajaran. (4) Bagi orang tua perlu mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, Maria. 2015. Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 5(2): 168-181, 2015 Issn: 2088-351x.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Maria Ulfah. 2012. Optimalisasi Hasil Belajar Ipa Tentang Sistem Gerak Motivasi Belajar Matematika. Jurnal Abdimas Unmer Malang, 4(1), 47. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/2811>.
- Muhammad Muhib, Alwi. 2009. Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma. <http://etd.repository.ugm.ac.id>.
- Najib Sulhan. 2010. Manajemen Pembelajaran Menuju Sekolah Efektif. Penerbit Surabaya Intelektual Club. Surabaya.
- Ratri Candra Hastari. 2019. Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Slamemeto. 2003. Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjaadmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di Smk*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2008. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Insan Cendekia.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tehnik Pembelajaran Tutor Sebaya. Dinamika, 3(1), 20. <https://l-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/5/5>.